

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS *GENDER*  
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**DITA DAMAYANTI  
NIM 14.16.12.0024**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS *GENDER*  
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh:

**DITA DAMAYANTI**  
**NIM 14.16.12.0024**

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag**
- 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Damayanti  
Nim : 14.16.12.0024  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenar – benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Oktober 2018

  
  
**Dita Damayanti**  
**Nim : 14.16.12.0024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis *Gender*  
pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.

Yang ditulis oleh :

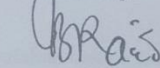
Nama : Dita Damayanti  
NIM : 14.16.12.0024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Januari 2019

Pembimbing I



**Dr. Baderiah, M.Ag.**  
NIP. 19700301 200003 2 003

Pembimbing II



**Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 19850917 201101 2 018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dita Damayanti

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dita Damayanti

Nim : 14.16.12.0024

Program Studi : Tadris Matematika

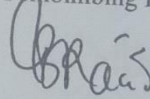
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika  
Berbasis Gender pada Siswa Kelas XI SMK  
Negeri 1 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Baderiah, M. Ag**  
**NIP. 19700301 200003 2 003**



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Dita Damayanti

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dita Damayanti

Nim : 14.16.12.0024

Program Studi : Tadris Matematika

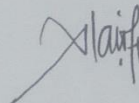
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika  
Berbasis Gender pada Siswa Kelas XI SMK  
Negeri 1 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 19850917 201101 2 018**

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis *Gender*  
pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.

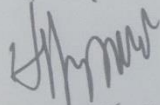
Yang ditulis oleh :

Nama : Dita Damayanti  
NIM : 14.16.12.0024  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

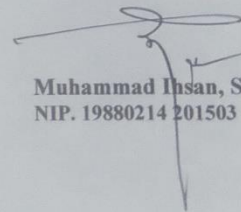
Palopo, Januari 2019

Penguji I



**Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19821103 201101 1 004

Penguji II



**Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19880214 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo" yang ditulis oleh Dita Damayanti, dengan NIM 14.16.12.0024, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Kamis 24 Januari 2019 bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1440 H, sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 24 Januari 2019  
18 Jumadil Awal 1440 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Sidang	(.....)
2. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd	Sekretaris Sidang	(.....)
3.. Muh. HajarulAswad, S.Pd.,M.Si	Penguji I	(.....)
4. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd	Penguji II	(.....)
5. Dr. Baderiah, M.Ag	Pembimbing I	(.....)
6. Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.  
NIP. 19701030 199903 1 003



## ABSTRAK

**Dita Damayanti, 2019. *Perbedaan hasil belajar matematika berbasis gender pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. Pembimbing (I) Dr. Baderiah, M.Ag. Pembimbing (II) Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.***

Kata kunci: hasil belajar, matematika, gender.

Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa laki-laki pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo?; (2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo?; (3) Adakah perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo?.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 137 siswa dan sampel yang terpilih sebanyak 58 siswa yang dipilih secara acak. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen tes tertulis berupa esai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa laki-laki sebesar 58,62% yaitu tergolong kategori kurang dan nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa perempuan sebesar 79,31% yaitu tergolong kategori cukup. Berdasarkan analisis inferensial menunjukkan hasil belajar matematika laki-laki dan perempuan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika materi Vektor pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.8 *Independent Sampel T-test*.

Implikasi penelitian, siswa harus lebih sering bertukar informasi maupun berdiskusi dalam pembelajaran tanpa melihat gender atau jenis kelamin mereka, guru sebaiknya dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih meningkatkan metode-metode baru dalam mengajar, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

## PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَ عَلٰی اٰلِهِ  
وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo”* guna diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan dalam bidang tadrıs matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Serta kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat. Sejak persiapan penyusunan proposal, penelitian, hingga selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan serta tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan Penguji II, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Bagian Kepustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.

8. Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Syamsuddin selaku Kepala SMK Negeri 1 Palopo. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf SMK Negeri 1 Palopo.
10. Nurhaeni, S.Pd. selaku Guru Matematika kelas XI yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
11. Kepada peserta didik SMK Negeri 1 Palopo khususnya kelas XI Akuntansi yang telah bersedia bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
12. Kepada kakakku Tercinta Hasnir, S.Pd.I, Wawan dan Wandu, adikku tersayang Windi, Wiwi, Ummul dan Nuzul, terima kasih do'a dan dukungannya selama ini, sehingga penulis merasakan semangat menjalani kehidupan ini. Anakku tersayang Aulfa Bilqis yang menjadi motivasi dan penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini. Sepupuku Ummu Kalsum yang telah banyak membantu dari segi pemikiran, memberikan motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Tadris Matematika khususnya angkatan 2014 Kelas Matematika A terutama untuk teman terdekatku Evitasari, S.Pd, Hasmayanti, S.Pd, Hadijah, S.Pd, Aisah Ahmad, S.Pd, Haslinda, S.Pd, Reskiani, S.Pd, Dicky Asgar,



S.Pd, Nurhidayatu Kariamah, S.Pd, Erwin, S.Pd dan Marniati, SE yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan dengan penyusunan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para pembaca. Sehingga nantinya akan lebih dikembangkan lagi dengan disiplin ilmu yang lebih modern sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palopo, Januari 2019

Penulis

Dita Damayanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Mnfaat penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian pustaka.....	12
1. Hakikat Belajar Matematika.....	12
2. Gender .....	20
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28

B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengolahan dan analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Palopo.....	42
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT PENULIS .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>PERSURATAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Relevan.....	11
Tabel 2.2	Karakteristik Perbedaan Gender.....	24
Tabel 3.1	Rincian Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Palopo....	29
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3	Interpretasi Validitas Konstruk .....	35
Tabel 3.4	Interpretasi Realibilitas .....	37
Tabel 3.5	Interpretasi presentase hasil belajar siswa.....	38
Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Palopo.....	45
Tabel 4.2	Validator Soal.....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Validasi Tes .....	51
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Laki-laki .....	53
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Perempuan.....	54
Tabel 4.7	Test of Homogeneity of Variance .....	55
Tabel 4.8	Independent Samples Test .....	56



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 3.1 Lokasi Sekolah SMK Negeri 1 Palopo .....	28

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Cet	: Cetak
$H_0$	: Hipotesis 0
$H_1$	: Hipotesis Alternatif
$\mu$	: Rata-rata
h	: Halaman
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
dk	: Derajat Kebebasan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
$r_{11}$	: Reliabilitas Instrument
$r_{xy}$	: Koefisien Korelasi Product Moment
$\sigma_t^2$	: Varians Total
F	: Statistik Uji
$\alpha$	: alfa
=	: Sama dengan
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
$\leq$	: Kurang dari atau sama dengan
$\in$	: Elemen
$\geq$	: Lebih dari atau sama dengan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sangat menekankan pentingnya ilmu. Sebagai agama rahmatan lil-alamin Islam mewajibkan umat-Nya yang beriman untuk senantiasa belajar. Oleh karena itu, Allah swt. memberikan nikmat akal kepada manusia sebagai alat untuk belajar dan terus belajar, sehingga manusia dapat mengetahui apa yang telah diberikan Allah swt serta menjadi khalifah di muka bumi. Perlu diketahui bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama turun memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk membaca, membaca, dan membaca (*Iqra*). Betapa pentingnya belajar, sehingga Allah swt. berjanji akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu, sebagaimana yang tercantum dalam QS. al-Mujadilah / 58 : 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya

“Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Manusia dilahirkan dilengkapi dengan akal pikiran untuk dipergunakan menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan peradaban. Dengan memfungsikan fitrah akal inilah, manusia dianjurkan untuk berfikir dan belajar, baik dari orang lain, masyarakat maupun dari lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. az-Zumar / 39: 21 berikut:

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Syarefa Publishing, 2014), h. 543.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَنُهُ ثُمَّ يَهِيحُ فَنَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطْمًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ ٢١

Terjemahnya:

“Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh, yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.<sup>2</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberikan akal untuk dipergunakan dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di atas muka bumi. Berbekal dari itu semua, manusia diharapkan dapat menggunakan akal dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada umat manusia melalui pendidikan.

Allah memberikan sarana berupa penglihatan, pendengaran, dan qolbu yang dapat dimanfaatkan manusia untuk belajar sepanjang hidup. Berpeganglah pada konsep “Hidup untuk Belajar” bukan suatu konsep ”Belajar untuk hidup” di dalam menjalankan fitrah manusia sebagai hamba yang selalu mengabdikan kepadaNya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan seseorang dapat menyiapkan diri untuk menyikapi keadaan di masa yang akan datang. Hal ini senada dengan definisi yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 460



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Agar terwujudnya tujuan di atas perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat untuk membangun pendidikan.

Secara umum pendidikan nasional masih perlu ditingkatkan untuk mencapai suatu keberhasilan yang lebih. Namun suatu keberhasilan itu tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang perlu ditingkatkan, antara lain adalah hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Banyak persoalan yang dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang dikaitkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Selain itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal yaitu dengan menggunakan cara belajar efektif.

Hasil belajar siswa selain menjadi indikator keberhasilan belajar siswa juga menjadi modal siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dalam proses belajar terdapat hal-hal yang menghambat dan menjadi faktor keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal.<sup>5</sup> Untuk itu siswa harus mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut agar hasil belajar siswa mencapai modal dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>3</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Ed. I. Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 4

<sup>4</sup>Angelina Chyntia Lieany wiyono, “Perbedaan hasil belajar matematika antara kelas regular dan bilingual class system (BCS) ditinjau dari jenis kelamin (Gender) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta*, (2014), h. 4.

<sup>5</sup>Umi Muthoharoh, Budiyono, Puji Nugraheni, “Hubungan gender terhadap hasil belajar matematika pada siswa smp”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*, (2013), h. 1.

Selain faktor internal dan faktor eksternal juga berpengaruh dalam perkembangan *gender*. *Gender* adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan laki-laki dan perempuan.

Menurut Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin yang dikutip oleh Enggar saraswati menyimpulkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visuospatial (kemampuan yang dibutuhkan arsitek untuk mendesain sudut dan dimensi bangunan) yang lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya. Pendapat yang telah dikemukakan tersebut, seakan memberikan pelabelan pada perempuan bahwa perempuan dianggap lemah dan kurang mampu dalam mempelajari matematika. Namun, setelah peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 1 Palopo, peneliti menemukan kenyataan di lapangan yang bertolak belakang dengan teori yang ada. Dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Palopo tersebut siswa perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki dalam pelajaran matematika. Kemudian, peneliti bermaksud untuk membuktikan kebenaran teori yang ada, sehingga memunculkan suatu pertanyaan adakah perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Palopo.

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dan Berbasis *Gender* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Palopo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa laki-laki pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo?
3. Adakah perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pnalopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa laki-laki pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan gambaran tentang perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

1) Dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa baik laki-laki maupun perempuan untuk mencapai hasil belajar yang sama.

2) Siswa lebih termotivasi untuk belajar

b. Bagi Guru

1) Dapat mengetahui kondisi individu siswa, sehingga guru mengetahui tingkat tinggi, sedang dan rendahnya hasil belajar matematika

2) Dapat memberikan gambaran kepada guru tentang perbedaan hasil belajar matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

3) Dapat menyempurnakan kualitas pembelajaran, yaitu dengan memilih metode pengajaran yang tepat, dan lain sebagainya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman demi tahap sebagai calon pendidik dan sebagai proses pembinaan diri.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo”.

Sedangkan untuk keperluan statistik, hipotesis dirumuskan:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$ : tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

$H_1$ : ada perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

$\mu_1$  = Rata-rata hasil belajar matematika siswa laki-laki

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar matematika siswa perempuan

## **F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan**

### 1. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dan untuk mewujudkan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan penelitian ini, maka perlu disertakan defenisi operasional istilah-istilah sebagai berikut:

#### a. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses kegiatan belajar. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perolehan hasil belajar siswa dalam bentuk angka atau nilai setelah mengisi tes tertulis yang dibagikan pada pokok bahasan vektor.

#### b. *Gender*

*Gender* adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan laki-laki dan perempuan. Adapun *gender* yang dimaksud adalah siswa laki-laki dan perempuan yang dijadikan sebagai subyek atau sampel penelitian.

### 2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar matematika siswa berbasis gender. Adapun Siswa yang dijadikan sampel penelitian merupakan siswa XI Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo karena berhubung peneliti dibatasi oleh beberapa faktor yaitu faktor materi dan non materi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### ***G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan***

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini dan peneliti menggunakannya sebagai acuan dalam kajian pustaka sebagai kerangka teoritik, diantaranya:

1. Angelina Chyntia Leany Wiyono (Mahasiswa Lulusan Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014) dengan judul “Perbedaan hasil belajar matematika antara kelas reguler dan *Bilingual Class System* (BCS) ditinjau dari jenis kelamin (*Gender*) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

(1) ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas reguler dan BCS, dengan  $F_a = 6,875$  (2) ada perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari gender, dengan  $F_b = 4,858$  (3) Tidak ada efek interaksi antara sistem penyelenggaraan pendidikan yaitu kelas reguler dan BCS dan perbedaan gender terhadap hasil belajar, dengan  $F_{ab} = 1,107$ .<sup>6</sup>

2. Hesti Miranti (Mahasiswa Lulusan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016) dengan judul “ Hubungan *self efficacy* berdasarkan gender dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMP Siswa Se-Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

---

<sup>6</sup> Angelina Chyntia Lieany wiyono, “ Perbedaan hasil belajar matematika antara kelas reguler dan bilingual class system (BCS) ditinjau dari jenis kelamin (*Gender*) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta, (2014)*, h.3.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik *self efficacy* yang dimiliki siswa secara keseluruhan berkriteria “tinggi”. Tidak terdapat perbedaan secara nyata antara *self efficacy* baik ranah akademik, sosial, emosional, dan *self efficacy* secara umum antara /;siswa laki-laki dan perempuan (nilai uji  $> 0.05$ ). *Self efficacy* ranah akademik, sosial, dan secara keseluruhan lebih tinggi siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki sedangkan *self efficacy* ranah emosional, siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Tidak terdapat hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan (nilai signifikansi  $> 0.05$ ).<sup>7</sup>

3. Enggar Saraswati (Mahasiswa Lulusan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) dengan judul “Perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi sudut dan pecahan di SD Negeri se-desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,144 dan nilai t-tabel sebesar 1,65754 dengan df 121 dan taraf signifikansi 5%. Karena t-hitung bernilai negatif, maka jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $-4,144 < 1,65754$ ) dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Selain itu, sebagian besar siswa yang masuk kategori tinggi adalah siswa perempuan yaitu sebanyak 40,7% dan siswa yang mendapat skor rendah semuanya merupakan siswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah daripada siswa perempuan dalam mata pelajaran Matematika kelas III semester 2 materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.<sup>8</sup>

4. Fatmawati Zahroh (Mahasiswa Lulusan Universitas Wisnuwardhana Malang, 2014) dengan judul “Pengaruh gender terhadap motivasi memilih sekolah dan prestasi belajar”. Penelitian ini menyebutkan bahwa:

---

<sup>7</sup>Hesti Miranti, “Hubungan *self efficacy* berdasarkan gender dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMP Siswa Se-Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung Bandar lampung*, (2016), h. 3.

<sup>8</sup>Enggar Saraswati “Perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman”.”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta*, (2015), h. 7.



- (1) *gender* memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa; (2) *gender* tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam memilih sekolah; (3) motivasi memilih sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa; (4) dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara *gender* terhadap prestasi belajar siswa yang dimediasi oleh motivasi siswa dalam memilih sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Penelitian terdahulu yang relevan	Perbedaan		Persamaan
		Variabel yang berbeda	Penelitian peneliti	
1	Angelina Chyntia Leany Wiyono	1. Objek penelitian siswa XI MAN 2 Kudus 2. Materi IPA	1. Objek Penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo 2. Materi Vektor	1. Perbedaan hasil belajar matematika dan gender 2. Penelitian Kuantitatif
2	Hesti Miranti	1. Objek penelitian siswa kelas VIII SMP Siswa Se-Kecamatan Tahun Ajaran 2015/2016 Teluk Betung Selatan 2. Materi matematika	1. Objek penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. 2. Materi Vektor	

<sup>9</sup>Fatmawati Zahroh“pengaruh gender terhadap motivasi memilih sekolah dan prestasi belajar”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Wisnuwardhana Malang, (2014)*, h. 1.

		kelas 7		
3	Enggar Saraswati	1. Objek penelitian siswa 3 SD 2. Materi Sudut dan Pecahan	1. Objek penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. 2. Materi Vektor	
4	Fatmawati Zahroh	1. Objek penelitian siswa kelas 2 SMK PGRI Turen Malang 2. Jenis penelitian eksplanasi ( <i>explanatory research</i> )	1. Objek penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. 2. Materi Vektor 3. Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif	

## H. Kajian Pustaka

### 1. Hakekat hasil belajar matematika

#### a. Hakekat Hasil belajar

Dalam kehidupan sehari-hari, disadari ataupun tidak manusia sering melakukan suatu aktivitas secara terus menerus agar dirinya dapat melakukan sesuatu yang awalnya tidak dapat dilakukan. Misalkan ketika seorang anak mendapatkan hadiah sebuah sepeda, kemudian ia berlatih untuk menggunakan sepeda tersebut, aktivitas yang dilakukan anak tersebut merupakan suatu gejala belajar dari tidak dapat mengendarai menjadi dapat mengendarai.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang paling pokok dari seluruh kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar peserta didik merupakan kunci penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa tanpa belajar, sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>10</sup> Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.<sup>11</sup>

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses. Artinya dalam belajar, terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar, guru sebagai pendidik tidak sekedar menjelaskan materi, tetapi juga dituntut untuk membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam melakukan proses-proses tersebut.

Belajar tidak sekedar mengumpulkan pengetahuan saja, melainkan merupakan proses mental yang terjadi pada diri seseorang yang tidak diamati dari luar. Sehingga dari proses tersebut menimbulkan perubahan pada dirinya, dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik atau

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 2

<sup>11</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), h. 7

mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Proses belajar pada hakikatnya merupakan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang tidak dapat disaksikan secara langsung, tetapi kita dapat melihat dan mengetahuinya melalui gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.<sup>12</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>13</sup>

Hasil belajar merupakan puncak dari tindak belajar sedangkan bagi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.<sup>14</sup>

Berikut adalah pendapat para ahli tentang hasil belajar seperti yang dikutip oleh Agus Suprijono, antara lain:

1) Gagne berpendapat bahwa hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan. (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasikan, kemampuan analitis-sintesis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan

---

<sup>12</sup>S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar&Mengajar*, (Jakarta: BumiAksara, 2009), h. 10

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Cet. X:Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5.

<sup>14</sup>Hesti Miranti, *op.cit.*,h.. 38.

kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

2) Bloom berpendapat bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

3) Lingren berpendapat bahwa hasil pembelajaran meliputi kecakapan informasi, pengertian, dan sikap.<sup>15</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada masing-masing individu peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, dan faktor psikologis (seperti kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri atau lingkungan peserta didik. Faktor-faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial (keluarga, sekolah, masyarakat), dan faktor lingkungan nonsosial (alamiah, instrumental, dan materi pelajaran).<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang mengakibatkan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### b. Hakikat matematika

Matematika adalah terjemahan dari *mathematics*. Hakikat konsep matematika lebih menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana mengajarkan matematika di sekolah.

---

<sup>15</sup>Agus Suprijono,*op.cit.*, h. 5-7.

<sup>16</sup>H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 19-28

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti. Hal ini karena cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan lainnya.

1) Menurut Johnson dan Rising mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

2) Menurut Beth dan Piaget mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.

3) Kline mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang berdiri sendiri tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan persoalan sosial, ekonomi, dan alam.

4) Reys dkk mengatakan bahwa matematika adalah studi tentang pola dan hubungan, cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis, dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.

Oleh sebab itu, banyaknya pengertian tentang matematika, Hers menganjurkan bahwa dalam mendefinisikan matematika perlu memperhatikan tiga hal berikut.

- 1) Objek-objek matematika adalah penemuan dan ciptaan manusia
- 2) Matematika diciptakan dari kegiatan-kegiatan dengan objek-objek matematika, kebutuhan ilmu pengetahuan dari kehidupan sehari-hari.

3) Sekali diciptakan, objek-objek matematika memiliki sifat-sifat yang mungkin sulit ditemukan, tetapi dengan sifat-sifat itu anak mendapat pengetahuan yang lebih luas.<sup>17</sup>

H. W. Fowler (dalam Rostina Sundayana) mengemukakan pendapatnya tentang hakikat matematika bahwa “*Mathematics is the abstract science of space and number*”. Matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Marshall Walker (dalam Rostina Sundayana) yang mengungkapkan bahwa “*Mathematics maybe defined as the study of abstract structures and their interrelations,*” matematika dapat didefinisikan sebagai studi tentang struktur-struktur abstrak dengan berbagai hubungannya.<sup>18</sup>

Russel (dalam Hamsah B. Uno dan Masri Kuadrat) mendefinisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (kondusif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks) dari bilangan bulat ke bilangan pecah, bilangan riil ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah

---

<sup>17</sup>J Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28-29.

<sup>18</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peragadalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3

<sup>19</sup>Hamsah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAksara, 2009), h. 108



ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.<sup>20</sup> Sehingga tidak ada alasan untuk tidak menyukai atau bahkan takut untuk belajar matematika.

Menurut Beth & Piaget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.<sup>21</sup> Oleh karena itu matematika merupakan salah satu ilmu yang harus dipelajari secara berulang-ulang untuk mampu menguasai banyak materi.

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pengetahuan yang terstruktur yang didalamnya berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang penalarannya deduktif dan induktif yang teratur menurut aturan yang logis.

Mempelajari matematika tidak hanya sehubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya melainkan matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur secara logis yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak.

Matematika mempunyai peranan sebagai pendukung bagi mata pelajaran lain misalnya kimia, fisika dan lain-lain. sedangkan kaitannya dengan pendidikan, matematika berperan besar dalam kehidupan sehari-hari dalam memecahkan segala persoalan.

Setiap manusia dalam memecahkan segala masalah harus berfikir logis dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang baik. Seorang siswa yang telah

---

<sup>20</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Cet I; Yogyakarta; Matematika, 2016), h. 9.

<sup>21</sup>J. Tombokan Runtukahu, dan Selpius Kandou, *op. cit.*, h. 28.

menguasai matematika dengan baik kemungkinan telah mempunyai cara berpikir yang logis dan sistematis sehingga siswa tersebut akan dapat berhasil dalam menguasai setiap pelajaran di sekolah.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi tentang hasil belajar dan matematika di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seseorang terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya.

## 2. Gender

Kata *gender* jika ditinjau secara terminology merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris. Kata *gender* ini jika dilihat posisinya dari struktur bahasa (gramatika) adalah bentuk nominal (*noun*) yang merujuk pada arti jenis kelamin, *sex* atau disebut dengan *al-jins* dalam bahasa Arab.<sup>23</sup>

Istilah *gender* diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Perbedaan ini sangat penting, karena selama ini sering sekali mencampurkan ciri-ciri manusia yang bersifat kodrati dan yang bersifat bukan kodrati (*gender*). Perbedaan peran *gender* ini sangat membantu kita untuk memikirkan kembali tentang pembagian peran yang selama ini dianggap telah melekat pada

---

<sup>22</sup>Sutisna, “*Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Yapia Parung-Bogor*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2010), h. 27-28.

<sup>23</sup>Muhammad Rusydi Rasyid, *Gender Discourse dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Makassar: Alauddin University Press), h. 43

manusia perempuan dan laki-laki untuk membangun gambaran relasi *gender* yang dinamis dan tepat serta cocok dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Perbedaan konsep gender secara sosial telah melahirkan perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam masyarakat.<sup>24</sup>

Umi Muthoharo, Budiyo, Puji Nugraheni berpendapat bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan dalam matematika lebih baik sedangkan anak perempuan mahir dalam mengerjakan tugas-tugas membaca dan menulis. Perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang emosional, berwatak pengasuh, mudah menyerah, komunikatif, mudah bergaul dan lemah dalam ilmu matematika, subjektif, pasif dan mudah dipengaruhi. Sedangkan anak laki-laki dideskripsikan sebagai makhluk yang rasional, mandiri, agresif, dominan, berorientasi pada prestasi, dan aktif.<sup>25</sup>

Menurut Elfi Munawanah yang dikutip oleh Enggar Saraswati mengatakan bahwa gender memiliki pengertian jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan yang bukan pada tataran biologis dan kodrat Tuhan, melainkan dalam tataran sosial budaya. Janet Shibley Hyde juga mengatakan bahwa perbedaan kognitif pada laki-laki dan perempuan adalah hal yang terlalu dilebih-lebihkan, sebagai contoh Hyde menunjukkan adanya tumpang tindih yang cukup besar pada distribusi nilai antara laki-laki dan perempuan dalam tugas matematika dan visuospasial.

---

<sup>24</sup> Herien Puspitawati, "Konsep, Teori dan Analisis Gender, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen", *Skripsi* (Bandung: Fak. Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2013), h.1

<sup>25</sup> Umi Muthoharoh, Budiyo, Puji Nugraheni, "Hubungan gender terhadap hasil belajar matematika pada siswa smp", *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*, (2013), h.104

Meskipun begitu, penelitian menunjukkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan visospasial yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan.<sup>26</sup>

Menurut Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin yang dikutip oleh Yuniarti menyimpulkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visuospasial (kemampuan yang dibutuhkan arsitek untuk mendesain sudut dan dimensi bangunan) yang lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya. Teori Eagly dan Hyde juga mengatakan bahwa dibandingkan wanita, anak laki-laki dan pria secara verbal dan fisik lebih agresif. Sifat agresif ini biasanya digunakan siswa laki-laki untuk melakukan hal-hal negatif seperti ramai dan membuat kegaduhan di kelas. Selain itu, khodijah menyatakan bahwa secara umum, siswa perempuan akan lebih rajin daripada siswa laki-laki.<sup>27</sup>

Diane Halpern mengatakan bahwa anak perempuan lebih sukses dalam seni bahasa, pemahaman membaca, dan komunikasi tulis dan lisan, sementara anak laki-laki tampaknya sedikit lebih unggul dalam ilmu matematika dan pemikiran matematis. Menurut Santrock mengatakan bahwa *gender* adalah dimensi psikologis dan sosiokultural yang dimiliki karena seseorang adalah laki-laki atau perempuan. Ada dua aspek penting dari *gender*, yaitu identitas gender dan peran *gender*. Identitas *gender* adalah perasaan menjadi laki-laki atau

---

<sup>26</sup>Enggar Saraswati, "Perbedaan hasil belajar laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi sudut dan pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman", *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta*, (2015), h. 30-31.

<sup>27</sup> Yuniarti, "Perbandingan prestasi belajar mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan pada mata kuliah matematika I angkatan 2014-2016 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar", *Skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin Makassar*, (2017), h. 43

perempuan yang biasanya dicapai ketika anak berusia 3 tahun, sedangkan peran *gender* merupakan sebuah pandangan yang menggambarkan bagaimana pria atau wanita seharusnya berfikir dan bertingkah laku.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa dari segi kognitif, anak laki-laki lebih baik dalam bidang matematika sedangkan anak perempuan lebih baik dalam kemampuan verbal.

Di sekolah dasar, anak laki-laki biasanya bergaul dengan anak laki-laki dan anak perempuan dengan anak perempuan. Psikolog perkembangan Eleanor Maccoby, yang telah mempelajari *gender* selama beberapa dekade, yakin bahwa kawan-kawan sebaya memainkan peran sosialisasi *gender* yang sangat penting, saling mengajari apa itu perilaku *gender* yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima.

Persoalan perbedaan *gender* dalam kecerdasan atau pencapaian akademis telah diperdebatkan selama berabad-abad, dan masalah itu telah menjadi sesuatu yang sangat penting sejak awal 1970-an. Hal terpenting untuk tetap diingat tentang perdebatan ini ialah bahwa belum seorang pun peneliti yang bertanggung jawab penuh menyatakan bahwa setiap perbedaan pria-wanita dalam setiap ukuran kemampuan intelektual adalah besar kalau dibandingkan dengan jumlah keragaman dalam masing-masing jenis kelamin. Dengan kata lain, bahkan dalam bidang dimana perbedaan gender yang sesungguhnya ditemukan, perbedaan-

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 32

perbedaan ini hanyalah begitu kecil dan begitu beragam sehingga hanya mempunyai sedikit konsekuensi praktis.<sup>29</sup>

Menurut Khodijah yang dikutip oleh Siti Nur Hamimah bahwa Berdasarkan gender, karakteristik laki-laki dan perempuan memang berbeda. Secara umum, siswa perempuan akan lebih rajin daripada siswa laki-laki. Perbedaan gender dalam beberapa aspek yang terkait dengan kemampuan akademik dan sekolah terlihat dalam tabel berikut.<sup>30</sup>

**Tabel 2.2 karakteristik perbedaan gender**

Karakteristik	Perbedaan Gender
Perbedaan fisik	Meskipun sebagian besar perempuan matang lebih cepat dibandingkan laki-laki, laki-laki lebih besar dan kuat.
Kemampuan spasial	Perempuan lebih bagus dalam mengerjakan tugas-tugas verbal di tahun-tahun awal, dan dapat dipertahankan. Laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih

<sup>29</sup>Hesti Miranti, "Hubungan self efficacy berdasarkan gender dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMP Siswa Se-Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung Bandar lampung*, (2016), h. 33-36

<sup>30</sup>Siti Nur Hamimah, "Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan cara belajar latihan dengan belajar kelompok", *Jurnal pendidikan matematika Vol. 1 No. 1*, (2013), h. 23

	banyak dibandingkan perempuan.
Kemampuan matematika	Laki-laki superior dalam kemampuan spasial, yang berlanjut selama masa sekolah.
Sains	Pada tahun-tahun awal hanya sedikit perbedaan, laki-laki menunjukkan superioritas selama sekolah menengah atas.
Motivasi berprestasi	Perbedaan nampaknya berhubungan dengan tugas dan situasi. Laki-laki tampak lebih baik dalam melakukan tugas-tugas stereotip maskulin (matematika, sains) dan perempuan dalam tugas maskulin.
Agresi	Laki-laki nampaknya memiliki pembawaan lebih agresif dibandingkan perempuan

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari dimensi psikologis dan sosialnya.

### **I. *Kerangka Fikir***

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang mengakibatkan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

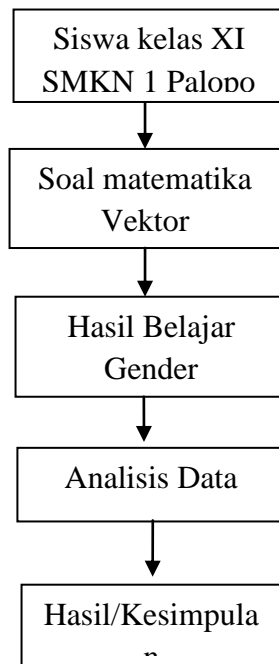
Faktor yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik dan kondisi psikis siswa. Santrock menyatakan bahwa dalam faktor psikis, gender juga berpengaruh dalam prestasi belajar karena gender merupakan dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita. Sedangkan dilihat dari faktor eksternal, yaitu lingkungan siswa yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, termasuk guru.

Secara umum, gender merupakan perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari dimensi sosial dan psikisnya. Dikemukakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut pandang fisiknya, suatu penelitian menemukan beberapa perbedaan pada otak laki-laki dan otak perempuan, yang salah satunya adalah daerah dari lobus parietal yang berfungsi untuk kemampuan visuospasial lebih besar pada laki-laki dibandingkan pada perempuan. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang kognitif, Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin menyimpulkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visuospasial yang lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa



laki-laki memiliki kemampuan dan prestasi yang lebih baik dalam pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa perempuan.

Kerangka fikir tersebut dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka fikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar matematika berbasis *gender* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Palopo. SMK Negeri 1 Palopo ini berada di Jl. K.H.M. Kasim. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, alasan dipilihnya sekolah ini adalah karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ternyata masih mengalami masalah dari segi nilai matematika siswa.



**Gambar 3.1 Lokasi Sekolah SMK Negeri 1 Palopo**

### **C. Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan peneliti kepada siswa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa penguatan dari data primer. misalnya lewat orang lain atau dokumen sekolah ataupun pada orang yang memiliki peran penting terhadap hasil belajar matematika.

### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Palopo, berjumlah 137 siswa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa di Tiap Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Palopo**

No	Kelas / Program	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	26
2	XI Akuntansi 2	26
3	XI Akuntansi 3	30
4	XI Akuntansi 4	27
5	XI Akuntansi 5	28

Sumber: Data Tata Usaha SMKN 1 Palopo

Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena di jurusan Akuntansi siswa laki-laki hampir sama dengan siswa perempuan sedangkan di jurusan lain siswanya ada yang dominan laki-laki dan ada juga yang dominan perempuan.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada.<sup>31</sup> Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling dengan rumus Slovin* sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel acak yang digunakan merujuk pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Prediksi yang ditetapkan.<sup>32</sup>

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat prediksi yang ditetapkan sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus slovin di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

---

<sup>31</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.65.

<sup>32</sup>Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

$$n = \frac{137}{1 + 137(10\%)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137(0,01)}$$

$$n = \frac{137}{1 + 1,37}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57,80 \text{ (dibulatkan menjadi 58)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan multistage random sampling (proporsional berimbang dan acak). Untuk menentukan besarnya sampel yang ditetapkan pada setiap sub populasi maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{n} \times 58$$

Keterangan:

$F_i$  = Sampel setiap kelas

$N_i$  = Sub populasi kelas  $i$

$n$  = Jumlah populasi.<sup>33</sup>

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel setiap kelas yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	XI Akuntansi 1	26	$(26/137) \times 58 = 11,00$	11
2	XI Akuntansi 2	26	$(26/137) \times 58 = 11,00$	11
3	XI Akuntansi 3	30	$(30/137) \times 58 = 12,70$	13
4	XI Akuntansi 4	27	$(27/137) \times 58 = 11,43$	11
5	XI Akuntansi 5	28	$(28/137) \times 58 = 11,85$	12
<b>JUMLAH</b>		<b>137 Siswa</b>		<b>58 Siswa</b>

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 17 Oktober 2018

Berkikut tabel yang menjelaskan jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian Berdasarkan Gender**

No	Kelas / Program	Jumlah		Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	XI Akuntansi 1	12	14	5	6
2	XI Akuntansi 2	11	15	5	6
3	XI Akuntansi 3	12	18	7	6
4	XI Akuntansi 4	10	17	6	5
5	XI Akuntansi 5	9	19	6	6

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 29 Januari 2019

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes tertulis

Tes tertulis dipilih karena dalam menjawab soal siswa dituntut untuk menyusun jawaban secara terurai. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk esai atau uraian yang sebelumnya telah diuji validitasnya.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang nama-nama siswa atau jumlah siswa yang digunakan subjek penelitian, hasil pekerjaan tes, dan foto proses penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji instrumen dan analisis hasil penelitian.

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen tes tertulis berupa esai yang akan digunakan oleh peneliti terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

#### a. Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu Suatu instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>34</sup> Validitas yang digunakan pada instrumen ini adalah pengujian validitas isi. Peneliti meminta kepada sejumlah validator untuk

---

<sup>34</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi & Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 121

memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi dilakukan dengan validator memberikan *chek list* pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Validator memeriksa, mengoreksi, serta memberi penilaian maupun komentar tentang validitas instrumen yang akan digunakan. Hasil dari validasi tersebut dianggap bahwa instrumen telah valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada indikator. Indikator digunakan sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan telah dijabarkan dalam indikator. Dengan adanya kisi-kisi instrumen ini, dapat membantu pengujian validitas lebih mudah dan sistematis. Hasil dari validasi para ahli atau validator tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen dan digunakan dalam penelitian.

Untuk menguji validitas isi, peneliti menggunakan rumus koefisien validitas Aikens V. sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(C - l_0)]}$$

Dimana:

$$S = r - l_0$$

$l_0$  = angka penilaian validasi terendah (dalam hal ini bernilai 1)

$C$  = angka penilaian validasi tertinggi (dalam hal ini bernilai 4)

$r$  = angka/nilai yang diberikan oleh validator

$n$  = jumlah validator.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Hendryadi, Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner, “*Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*”, FE-UNIAT vol. 2, no. 2 (2017), h. 173



Hasil perhitungan validasi konstruk dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>36</sup>

**Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Konstruk**

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>37</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah rumus alpha. Sebagai berikut

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah butir pertanyaan atau item

<sup>36</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung; Alfabeta, 2010), h.81

<sup>37</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Remaja Rosda karya, 2014), h. 258.

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total.<sup>38</sup>

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right|$$

Dengan:

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$n$  = Banyak responden<sup>39</sup>

Kriteria pengujian yaitu, jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak reliabel. Untuk mengefisienkan waktu, maka dalam mencari validitas instrumen digunakan program komputer *Microsoft Excel 2007*.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut.

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h.122.

<sup>39</sup>*Ibid.* h. 123.

**Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas<sup>40</sup>**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Teknik analisis data hasil penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif dan inferensial..

### d. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>41</sup> Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Untuk mengetahui rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasi. Penelitian menggunakan bantuan program SPSS untuk mempermudah pengolahan statistik deskriptif.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan:

$$\text{Persentase rata – rata}(NR) = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

<sup>40</sup>M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

<sup>41</sup> Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 29.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo dalam penelitian ini yakni menggunakan lima kategori hasil belajar yang di interpretasikan pada tabel berikut.<sup>42</sup>

**Tabel 3.6 Interpretasi Presentase Hasil Belajar Siswa**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Bobot</b>	<b>Interpretasi</b>
93 – 100	A	4	Memuaskan
84 – 92	B	3	Baik
75 – 83	C	2	Cukup
66 – 74	D	1	Kurang
0 – 66	E	0	Gagal

e. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>43</sup> Untuk pengujian hipotesis, digunakan analisis dua sampel independent yaitu pengujian uji-t dua sampel. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis dengan uji-t dua sampel, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

---

<sup>42</sup>Andi Rosna, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Binaa Barat Vol. 4 No. 6. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako* (2016), h.237

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.2

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* terletak antara -2 dan +2.<sup>44</sup> Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh, maka digunakan pengujian kenormalan data dengan *skewness* (nilai kemiringan) dan *kurtosis* (titik kemiringan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skewness} = \frac{\text{skewness}}{\text{Standart error of skewness}}$$

$$\text{Nilai kurtosis} = \frac{\text{kurtosis}}{\text{Standart error of kurtosis}}$$

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti menguji homogenitas dengan menggunakan SPSS dimana dengan memperhatikan nilai sig. Pada tabel *test of Homogeneity of Variances*. Jika sig. < 0,05 maka asumsi kehomogenan varians tidak terpenuhi. Jika sig. > 0,05 maka asumsi kehomogenan varians terpenuhi.

Setelah menguji normalitas dan homogenitas varians, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu pengujian uji-t dua sampel. Langkah-langkah pengujian uji-t dua sampel adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) h.235

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *op. cit.*, h. 167

<sup>46</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Sstatistik 2*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 168-169

a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan

$H_1$ : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan

b) Membuat hipotesis model statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

c) Menentukan tingkat signifikansi( risiko kesalahan)

Tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Tingkat signifikansi dinyatakan dengan lambang  $\alpha$ .

d) Menentukan uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji-t dua sampel. Penggunaan uji-t dua sampel, karena datanya bersifat interval/rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungannya keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30

e) Kaidah pengujian

Jika,  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak artinya Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sedangkan jika  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima artinya Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan

- f) Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$
- g) Membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$
- h) Membuat Keputusan <sup>47</sup>

Untuk mengefisienkan waktu, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian melalui program SPSS.

---

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *op. ci.*, h. 236

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Palopo**

Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten yang luas dengan penduduk yang besar, pada tahun 1960, Kota Palopo baru memiliki satu SMA Negeri yang aktif. Banyak dari tamatan SMP yang tidak lanjut pendidikan ke jenjang SMA, karena keterbatasan jumlah yang diterima di SMA tersebut. Kemudian pada tahun 1964, SPG Negeri dibuka, kemudian tahun 1965, barulah berdirilah Sekolah Menengah Ekonomi Administrasi (SMEA) Negeri Palopo.

Pada waktu pembukaan SMEA di Palopo, murid hanya berjumlah 93 siswa. Kemudian pada tahun berikutnya, SMEA semakin meningkat muridnya menjadi 150 siswa. Dari tahun ke tahun semakin bertambah, sampai harus diadakan seleksi penerimaan calon siswa baru. Pada tahun 1965, SMEA Negeri Palopo barulah mendapat SK (surat keputusan) menteri pendidikan dan kebudayaan Jakarta, dan baru diterima pada bulan Juni 1967.

SMEA Negeri Palopo kemudian berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo, yang berlokasi di Jl. K.H.M. Kasim No. 10 Kota Palopo, dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan telah mendapat sertifikat SNI ISO 9001:2008 dari PT *Sucofindo International Certification Services* No. QSC 01068 serta semua Paket Keahlian terakreditasi dengan nilai A.



Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo membina 6 Kompetensi Keahlian, yakni Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, dan Teknik Komputer & Jaringan dengan Jumlah siswa  $\pm$  1500 Siswa pertahunnya, dan  $\pm$  130 Guru dan Staf.<sup>48</sup>

Berikut ini, daftar nama-nama kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo dari tahun 1965 sampai sekarang:

- a. Zakaria Mangeke, BA.(01 Agustus 1961 – 01 Juni 1990)
- b. Muh. Baharuddin, BA.(01 Juni 1990 – 1999)
- c. Ismail Beddu (1999)
- d. Drs. Andi Darwin (-)
- e. Drs. H. Mashalim, MM (-)
- f. Drs. Hasan, M.Si. (2003 – 2013)
- g. Drs. Abdullah Saleng (2013 – 2015)
- h. Idrus Dewa, S.Pd., M.Si. (15 Juli 2015 - 21 September 2015)
- i. Drs. Muh. Nasir, MT. (22 September 2015 – 04 Desember 2017)
- j. Drs. Syamsuddin (04 Desember 2017 – Sekarang)

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### Negeri 1 Palopo

- a. Visi: Menjadi sekolah rujukan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berprestasi, berakhlak mulia, terampil, mandiri, dan dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan berpijak pada budaya dan karakter.

---

<sup>48</sup> Arsip SMK Negeri 1 Palopo

b. Misi: Pertama, mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global. Kedua, melaksanakan pendidikan kejuruan yang berkarakter kebangsaan, kewirausahaan, dan budaya lingkungan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat. Ketiga, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Keempat, menghasilkan tamatan yang dapat berkarir dalam bidangnya untuk bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan dan Sasaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo

1) Menghasilkan siswa yang berkarakter dan berprestasi, disiplin, jujur, kreatif, inovatif, ulet, dan tekun, terampil, serta mandiri.

2) Membekali siswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan sesuai dengan potensinya untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

3) Membekali siswa pengetahuan dan keterampilan serta teknologi yang diperlukan oleh masyarakat sekitar.

4) Membekali siswa agar mempunyai semangat juang dan sikap kerja keras.

5) Mempersiapkan siswa agar menjadi pribadi yang mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar secara mandiri.

6) Membekali siswa agar menjadi pribadi yang menyayangi dan dapat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya sekitar.

7) Mempersiapkan siswa yang memahami budaya bangsa dan mengikuti keteladanan para pendiri dan tokoh bangsa.

8) Mempersiapkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

### 3. Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo terletak di Jl. KHM. Kasim No. 10, Kel. Pattene, Kec. Wara Utara, Kota Palopo Kab. Luwu, secara rinci letak geografis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo:

- a. Sebelah Barat : Jalan Poros KHM. Kasim, dan Percetakan Modern Computer
- b. Sebelah Timur : SMA Negeri 1 Palopo, SMPN 7 Palopo, dan Masjid Al-Hidayah Salolo berdekatan dengan Sekretariat IPMAL
- c. Sebelah Utara : SMK Kristen
- d. Sebelah Selatan : SDN 26 Pattene, dan RS. Bintang Laut Palopo

### 4. Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palopo

**Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Palopo**

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Drs. Syamsuddin	19581231 198603 1 239	Pembina Tk. I, IV/b
2	Drs. Arifin	19610919 198803 1 010	Pembina Tk. I, IV/b
3	Drs. Muhtar	19630924 198903 1 010	Pembina Tk. I, IV/b
4	Drs. Atim	19630912 199003 1 011	Pembina Tk. I, IV/b
5	Drs. H. Suleman, MM	19580828 198602 1 008	Pembina Tk. I, IV/b
6	Drs. Andi Dahlia	19581231 198602 1 008	Pembina Tk. I, IV/b
7	Drs. Benyamin Baso, M.MPd.	19591010 198603 1 033	Pembina Tk. I, IV/b
8	Dra. Adriana Ro'son, M.MPd.	19590109 198703 2 004	Pembina Tk. I, IV/b
9	Drs. H. Amirdan	19591231 198503 1 141	Pembina Tk. I, IV/b
10	Dra. Hj. Jaliah Albin	19591231 198503 2 055	Pembina Tk. I, IV/b
11	Dra. Nurhayati Patandean	19621002 198803 2 008	Pembina Tk. I, IV/b
12	Andarias Palebang, S.Pd	19620528 198701 1 001	Pembina Tk. I, IV/b

13	Talha Panjo, S.Pd., M.Si	19650612 198803 2 016	Pembina Tk. I, IV/b
14	Marysaleh, S.Pd	19630323 198901 2 001	Pembina Tk. I, IV/b
15	Dra. Ermy	19660829 199403 2 004	Pembina Tk. I, IV/b
16	Rosalina Painda, S.Pd	19680825 199203 2 101	Pembina Tk. I, IV/b
17	Hilal Thaha, S.Pd., M.Si	19681206 199412 1 005	Pembina Tk. I, IV/b
18	Drs. Martinus Siampa P., MM	19680925 199703 1 007	Pembina Tk. I, IV/b
19	Drs. Abd. Salam	19580717 198303 1 021	Pembina Tk. I, IV/b
20	Rachel Padang, S.Pd., M.Pd	19721121 199702 2 001	Pembina Tk. I, IV/b
21	Drs. Hukmaddin	19590425 198703 1 012	Pembina Tk. I, IV/b
22	Mapeuri, S.Pd	19581231 198603 1 240	Pembina Tk. I, IV/b
23	Khairal, S.Pd	19770616 200312 1 008	Pembina, IV/a
24	Petrus Cuido Tato, S.Pd., MM	19660922 200502 1 001	Pembina, IV/a
25	Sabriah, S.Pd	19730327 200502 2 003	Pembina, IV/a
26	Hisdzfar Thaha, S.Pd	19790523 200502 1 004	Pembina, IV/a
27	Nurhaeni, S.Pd	19790710 200502 2 006	Pembina, IV/a
28	Rustam Massiki, S.Pd	19771012 200502 1 003	Pembina, IV/a
29	Drs. Muh. Husnul N	19611231 198602 1 077	Penata Tk. I, III/d
30	Ismail Angkaran, S.Pd	19761001 200312 1 008	Penata Tk. I, III/d
31	Asnida, S.Pd	19740822 200502 2 004	Penata Tk. I, III/d
32	Hilda, S.Pd	19770105 200502 2 006	Penata Tk. I, III/d
33	Matarawa, Se	19631017 200604 2 005	Penata Tk. I, III/d
34	Innaha Hasnawati, S.Pd	19741209 200604 2 011	Penata Tk. I, III/d
35	Marhaeni, S.Pd, M.Pd	19760210 200604 2 030	Penata Tk. I, III/d
36	Hasriani Umar, S.Pd.I	19780606 200604 2 042	Penata Tk. I, III/d
37	Nurhikma, Se	19780308 200604 2 023	Penata Tk. I, III/d
38	Monalisa Gala, S.Th	19770623 200604 2 031	Penata Tk. I, III/d
39	Burhan Rondis Beddu, S.Pd	19721128 200604 1 013	Penata Tk. I, III/d
40	Hartati Arif, S. Sos.,M.Pd	19730624 200604 2 017	Penata Tk. I, III/d
41	Heiriyah Saing, Se	19710517 200604 2 021	Penata Tk. I, III/d
42	Rina, S.Pd	19800226 200604 2 007	Penata Tk. I, III/d

43	Puguling, ST	19800403 200604 1 012	Penata Tk. I, III/d
44	Muhammadong, Se	19760909 200604 1 021	Penata Tk. I, III/d
45	Dra. Linde Pasembang	19671228 200701 1 011	Penata Tk. I, III/d
46	Merry P., S.Pd	19770503 200604 2 009	Penata Tk. I, III/d
47	Dra. Andi Maddi	19670216 200701 2 017	Penata Tk. I, III/d
48	Drs, Addin Sanusi	19601231 200604 1 538	Penata Tk. I, III/d
49	Ilham Ibrahim, S.Pd., M.Pd	19701107 200801 1 007	Penata Tk. I, III/d
50	Ibrahim Ampulembang, Se	19620117 200701 1 008	Penata Tk. I, III/d
51	Sisilia, Se	19701209 200701 2 011	Penata Tk. I, III/d
52	Wasni,S.Pd	19811126 200801 2 006	Penata Tk. I, III/d
53	Nur Alam,S.Ag	19730818 200801 1 004	Penata Tk. I, III/d
54	Drs. Andarias Sampe	19670531 200801 1 002	Penata Tk. I, III/d
55	Masnah Sawitto, S.Pd.,M.Pd	19821213 200904 2 011	Penata Tk. I, III/d
56	Muhammad Rum Rahman,S.Pd	19771221 200801 1 005	Penata, III/c
57	Kasmuddin Wahyuni,S.Kom	19760804 200804 1 002	Penata, III/c
58	Ariswan,S.Kom	19820417 200902 1 005	Penata, III/c
59	Hasniar,S.Pd	19830510 200902 2 006	Penata, III/c
60	Andi Hasny,S.Pd	19771127 200902 2 002	Penata, III/c
61	Irvan,S.Pd	19810608 201001 1 023	Penata, III/c
62	Sumiati,S.Kom	19810723 201001 2 020	Penata, III/c
63	Muhammad Idrus,S.Pd	19820204 201001 1 025	Penata, III/c
64	Ega Nandasari,S.Pd	19870202 201001 2 030	Penata, III/c
65	Meli Sipa,S.Sos	19630517 200701 2 004	Penata, III/c
66	Mariana Amba Bunga,S.Th	19740505 200701 2 035	Penata, III/c
67	Lenny,S.Pd	19791225 200903 2 002	Penata, III/c
68	Iin Jelita Satlia Purnama,S.Pd	19861018 201001 2 031	Penata, III/c
69	Wakir ,S.Pd	19791129 200801 1 012	Penata, III/c
70	Idris,S.Pd	19830202 201101 1 015	Penata Muda Tk. I, III/h
71	Samuel Simon, S.Pd	19840917 201101 1 006	Penata Muda Tk. I, III/h
72	Komang Suharta,S.Pd	19851102 201101 1 009	Penata Muda Tk. I, III/h

73	Nur Aidah,S.Si	19860830 201101 2 028	Penata Muda Tk. I, III/h
74	Darmadi Putra, S.Sos.H	19861111 201101 1 014	Penata Muda Tk. I, III/h
75	Aniati,S.Pd	19880915 201101 2 013	Penata Muda Tk. I, III/h
76	Pramita Handayani,S.Pd	19880707 201102 2 001	Penata Muda Tk. I, III/h
77	Hartati Mangasing,S.Pd	19740213 200701 2 014	Penata Muda Tk. I, III/h
78	Muis Hamid, Se	19630215 201409 1 001	Penata Muda, III/a
79	Asriani,A.Md	19820608 201001 2 005	Pengatur, II/c
80	Antis, A.Md., Comp	19740123 201409 1 002	Pengatur, II/c
81	A. Amiruddin,S.Se	19750603 201412 1 001	Pengatur Muda, II/a
82	Sarip,S.Kom	19831213 201409 1 004	Pengatur Muda, II/a
83	Harani,S.Pd	-	GGT
84	Hartati,S.Pd	-	GGT
85	Pitriani, S.Pd	-	GGT
86	Fatrina, S.Pd.,M.Pd	-	GGT
87	Muhajir, S.Pd.I	-	GGT
88	Lisna Herlin, S.Pd.I	-	GGT
89	Suhartini A. Bahar,S.Pd	-	GGT
90	A. Sri Herawati Suhardi,S.Pd	-	GGT
91	Yudha Prawira C. Tadung, A.Md., Par	-	GGT
92	Elvi,S.Pd	-	GGT
93	Indrawati,S.Pd	-	GGT
94	Sandra Martho,S.Pd	-	GGT
95	Madina,S.Pd	-	GGT

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Palopo*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen.

Sebelum instrument tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas ahli (isi) dan validitas item. Instrumen sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi (ahli) dengan cara memberikan kepada 2 validator yang cukup berpengalaman dalam membuat soal. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrument tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Adapun validator tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Validator Soal**

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Muhammad hajarul aswad A, S.Pd., M.Si.	Dosen matematika IAIN Palopo
2.	Nurahaeni, S.Pd	Guru matematika SMK Negeri 1 Palopo

Dalam penelitian ini, untuk menguji valid tidaknya tes (*Instrument*) penelitian digunakan rumus *Aiken's* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar Matematika Oleh Ahli**

Penilai	Materi	S	Kontruksi	S	Bahasa	S
1	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	3	$\frac{4 + 4 + 4}{3}$	3	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	2,67
2	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	2,67	$\frac{4 + 4 + 3}{3}$	2,67	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	2,33
$\sum s$	5,67		5,67		5	
V	$\frac{5,67}{2(4-1)} = \frac{5,67}{6} = 0,94$		$\frac{5,67}{2(4-1)} = \frac{5,67}{6} = 0,94$		$\frac{5}{2(4-1)} = \frac{5}{6} = 0,83$	
	Sangat Valid		Sangat Valid		Sangat Valid	

b. Realibilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* terhadap hasil uji coba diperoleh  $r_{hitung} = 0,493$ , sedangkan  $r_{tabel} = 0,259$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dari hasil tersebut tes yang diujicobakan reliabel. Karena  $r_{hitung} = 0,493$  berarti tes hasil uji coba tersebut memiliki reabilitas yang cukup. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat di (lampiran 6).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah diperoleh instrumen penelitian yang baik, selanjutnya instrumen tersebut diujikan di kelas XI Akuntansi dengan jumlah 58 siswa. Berikut tabel statistik perbedaan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil tes diperoleh informasi sebagai berikut.



**Tabel 4.4 Statistics deskriptif hasil belajar siswa berdasarkan gender**

	Laki-laki	Perempuan
Valid	29	29
Missing	0	0
Mean	70.31	77.69
Median	68.00	77.00
Mode	67	75
Std. Deviation	6.671	4.473
Variance	44.507	20.007
Skewness	.801	.452
Std. Error of Skewness	.434	.434
Kurtosis	1.459	.366
Std. Error of Kurtosis	.845	.845
Range	31	21
Minimum	58	68
Maximum	89	89
Sum	2039	2253

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 25 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.4 yang menggambarkan hasil belajar siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70.31 berada dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa laki-laki. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa laki-laki dalam menyelesaikan materi Vektor.

**Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil belajar siswa laki-laki**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
93 – 100	Memuaskan	0	0
84 – 92	Baik	2	6,90%
75 – 83	Cukup	4	13,80%
66 – 74	Kurang	17	58,62%
0 – 66	Gagal	6	20,69%

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 25 Juli 2018

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persentase tertinggi hasil belajar siswa laki-laki sebesar 58,62% yaitu tergolong kategori kurang.

Berdasarkan tabel 4.4 yang menggambarkan hasil belajar siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika, diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.69 berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa perempuan. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa perempuan dalam menyelesaikan materi Vektor.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil belajar siswa perempuan**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
93 – 100	Memuaskan	0	0
84 – 92	Baik	2	6,90%
75 – 83	Cukup	23	79,31%
66 – 74	Kurang	4	13,79%
0 – 66	Gagal	0	0

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 25 Juli 2018

Berdasarkan data hasil ke dua rekapitulasi persentase hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa perempuan sebesar 79,31% yaitu tergolong kategori cukup dan nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa laki-laki sebesar 58,62% yaitu tergolong kategori kurang. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar tertinggi dalam menyelesaikan soal vektor adalah hasil belajar siswa perempuan sebesar 79,31% yaitu tergolong kategori cukup.

### 3. Analisis Statistik Inferensial

Setelah data dianalisis secara deskriptif tahap selanjutnya, peneliti melakukan analisis inferensial yang dikenal dengan uji hipotesis. Dalam analisis statistik inferensial diawali dengan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji skewness dan kurtosis. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh semua

data berdistribusi normal karena nilai skewness dan kurtosis terletak antara -2 dan +2.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS, yaitu dengan memperhatikan tabel *Test of Homogeneity of Variances*. Berikut data yang diperoleh setelah dilakukan SPSS.

**Tabel 4.7 Test of Homogeneity of Variances**

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.061	1	56	.086

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 25 Juli 2018

Berdasarkan tabel 4.7 dimana hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan diperoleh angka *levene statistic* = 3,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,086 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi kehomogenan hasil belajar tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

Setelah diperoleh bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan bervarians homogeny maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam hal ini menggunakan uji-t dua sampel. Berikut data yang diperoleh setelah dilakukan uji-t dua sampel melalui SPSS.

Tabel 4.8 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	3.061	.086	4.947	56	.000	7.379	1.492	-10.367	-4.391
			4.947	48.942	.000	7.379	1.492	-10.377	-4.382

Sumber: Data primer yang diolah pada tanggal 25 Juli 2018

Hasil analisis *Independent Sampel T-test* antara Gender dan hasil belajar seperti pada tabel 4.8 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,947. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,0032) maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Dengan demikian, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika pokok bahasan Vektor. Selain dilihat dari  $t_{hitung}$ , nilai mean juga

memperlihatkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

### C. *Pembahasan*

#### 1. Hasil belajar matematika siswa laki-laki kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,31% berada dalam kategori kurang dan nilai rata-rata persentase tertinggi untuk siswa laki-laki sebesar 58,62% yaitu tergolong kategori kurang.

#### 2. Hasil belajar matematika siswa perempuan kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,69% berada dalam kategori cukup dan nilai rata-rata persentase tertinggi untuk siswa perempuan sebesar 79,31% yaitu tergolong kategori cukup.

#### 3. Perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI SMK Negeri 1 Palopo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan uji *Independent Sampel T-test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,947. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Penelitian ini, sejalan dengan pernyataan Enggar Saraswati dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan hasil belajar laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi sudut dan pecahan

di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman”. Bahwa hasil belajar siswa laki-laki lebih rendah daripada siswa perempuan dalam mata pelajaran matematika, kelas III semester 2 materi sudut dan pecahan di SD Negeri se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman.<sup>49</sup>

Namun, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang berbeda dari pendapat yang dikemukakan oleh Umi Muthoharo, Budiyono, Puji Nugraheni berpendapat bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan dalam matematika lebih baik sedangkan anak perempuan mahir dalam mengerjakan tugas-tugas membaca dan menulis. Perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang emosional, berwatak pengasuh, mudah menyerah, komunikatif, mudah bergaul dan lemah dalam ilmu matematika, subjektif, pasif dan mudah dipengaruhi. Sedangkan anak laki-laki dideskripsikan sebagai makhluk yang rasional, mandiri, agresif, dominan, berorientasi pada prestasi, dan aktif. Dan berbeda dari teori yang dikemukakan oleh Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin menyimpulkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan matematika dan visuospatial (kemampuan yang dibutuhkan arsitek untuk mendesain sudut dan dimensi bangunan) yang lebih baik, sedangkan perempuan lebih baik dalam kemampuan verbalnya.<sup>50</sup>

Hal itu sesuai dengan teori Eagly dan Hyde mengatakan bahwa dibandingkan wanita, anak laki-laki dan pria secara verbal dan fisik lebih agresif. Sifat agresif ini biasanya digunakan siswa laki-laki untuk melakukan hal-hal

---

<sup>49</sup> Enggar Saraswati “Perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman”.”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta*, (2015), h. 68.

<sup>50</sup> Umi Muthoharoh, dkk, “Hubungan Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP”, h. 104

negatif seperti ramai dan membuat kegaduhan di kelas. Selain itu, khodijah menyatakan bahwa secara umum, siswa perempuan akan lebih rajin daripada siswa laki-laki.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Yuniarti, “Perbandingan prestasi belajar mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan pada mata kuliah matematika I angkatan 2014-2016 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar”, *Skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin Makassar, (2017), h. 43*



## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,31 berada dalam kategori kurang dan nilai rata-rata persentase tertinggi untuk siswa laki-laki sebesar 58,62% yaitu tergolong kategori kurang.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,69 berada dalam kategori cukup dan nilai rata-rata persentase tertinggi untuk siswa perempuan sebesar 79,31% yaitu tergolong kategori cukup.
3. Berdasarkan analisis inferensial diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika materi Vektor pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Palopo, hal ini pada tabel 4.8 *Independent Sampel T-test* yang telah dilakukan dengan program SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,947. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan.

## **B. *Saran***

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya tidak menganggap sulit mata pelajaran matematika terutama pada pokok bahasan vektor sehingga ada minat untuk mempelajarinya.
- b. Siswa hendaknya membiasakan diri latihan soal materi yang sudah diajarkan oleh guru.

### 2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan lebih banyak latihan soal untuk meningkatkan keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal.
- c. Guru hendaknya tidak hanya menekankan pada latihan soal tetapi juga lebih ditekankan pada pemahaman tentang pemahaman konsep.

3. Bagi sekolah, diharapkan lebih melengkapi perlengkapan media atau alat peraga matematika.

4. Peneliti hanya terfokus pada identifikasi perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal vektor, sehingga disarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta; Bumi Aksara, 2017.
- Baharuddin H., dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- B. Hamsah Uno, dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Budi, Purbayu Santoso, dan Ashari, *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Chyntia, Lieany wiyono Angelina, “ Perbedaan hasil belajar matematika antara kelas regular dan bilingual class system (BCS) ditinjau dari jenis kelamin (Gender) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta*, 2014.
- Engkos, Achmad Kuncoro dan Riduwan, , *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Sstatistik 2*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hendryadi, *Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*, “*Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*”, *FE-UNIAT* vol. 2, no. 2, 2017.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Syarefa Publishing, 2014.
- Miranti, Hesti, “Hubungan self efficacy berdasarkan gender dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMP Siswa Se-Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung Bandar lampung*, 2016.
- Mudjiono, dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Muthoharoh Umi, Budiyono, Puji Nugraheni, “ Hubungan gender terhadap hasil belajar matematika pada siswa smp ”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 2013.
- Nasution N., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar&Mengajar*, Jakarta: BumiAksara, 2009.
- Nur Siti, Hamimah, “Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan cara belajar latihan dengan belajar kelompok”, *Jurnal pendidikan matematika Vol. 1 No. 1, 2013*.
- Yuniarti, “Perbandingan prestasi belajar mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan pada mata kuliah matematika I angkatan 2014-2016 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar”, *Skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin Makassar, 2017*.
- Runtukahu, J Tombokan dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Rosna, Andi, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Baina Barat Vol. 4 No. 6 *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako 2016*.
- Santri, Fatrima ,Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, Cet I; Yogyakarta; Matematika, 2016.
- Saraswati, Enggar, “Perbedaan hasil belajar laki-laki dan perempuan dalam mata pelajaran matematika kelas III semester 2 materi sudut dan pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman”, *Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta, 2015*.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Revisi Jakarta: RinekaCipta, 2015.
- Subana M., dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sunarto, dan Ridwan, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung; Alfabeta, 2010
- Sundayana, Rostina, *Media dan Alat Peragadalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sutisna, “Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Yapia Parung-Bogor”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010.
- Yuliningsih, Retno, “ Pengaruh sikap, motivasi belajar, dan gender terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI MA Fathul ulum kabupaten grobogan tahun ajaran 208/2009”, *Skripsi jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri semarang*, 2009.
- Zahroh, Fatmawati, “Pengaruh gender terhadap motivasi memilih sekolah dan prestasi belajar”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Wisnuwardhana Malang*, 2014.

## RIWAYAT PENULIS

**Dita Damayanti**, Lahir di Desa Pombakka,



Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 08 Juni 1995. Anak keempat dari delapan bersaudara dari pasangan ayahanda Abd. Rasyid dan ibunda Halmia. Penulis pertama kali menempuh dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SDN 142 Pombakka dan tamat pada tahun 2007.

Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah pertama yaitu di MTS Al-mujahidin Pombakka, dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah atas di MAN Palopo, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis mendaftarkan diri di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, yang sekarang sudah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada akhir studinya, penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul “*Perbedaan Kesulitan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI-KISI TES UJI COBA**

Satuan Pendidikan butir	: SMK Negeri 1 Palopo	Jumlah Soal	: 5
Mata Pelajaran Uraian	: Matematika	Bentuk Soal	:
Materi Menit	: Vektor	Alokasi Waktu	: 80
Kelas / Semester	: XI Akuntansi/Ganjil		
Standar Kompetensi	3: Memecahkan masalah yang berkaitan dengan vektor		

**Kisi-kisi Tes**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor Soal	Bobot Soal
I	3.14 Menerapkan konsep vektor dalam memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambarkan dan menyelesaikan soal vektor pada bidang datar</li> <li>Menggambarkan dan menyelesaikan soal vektor pada bangun ruang</li> </ul>	Vektor	1	10
				2	20
				3	20
				4	20
				5	30
Jumlah					100



## Lampiran 2

**Soal Tes Uji Coba****A. Petunjuk Penyelesaian Soal**

- ✓ Berdoalah sebelum mengerjakan soal;
- ✓ Jawablah soal-soal berikut dengan baik dan benar;
- ✓ Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator, HP, atau alat hitung lainnya;
- ✓ Waktu pengerjaan soal selama 80 menit;
- ✓ Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah.

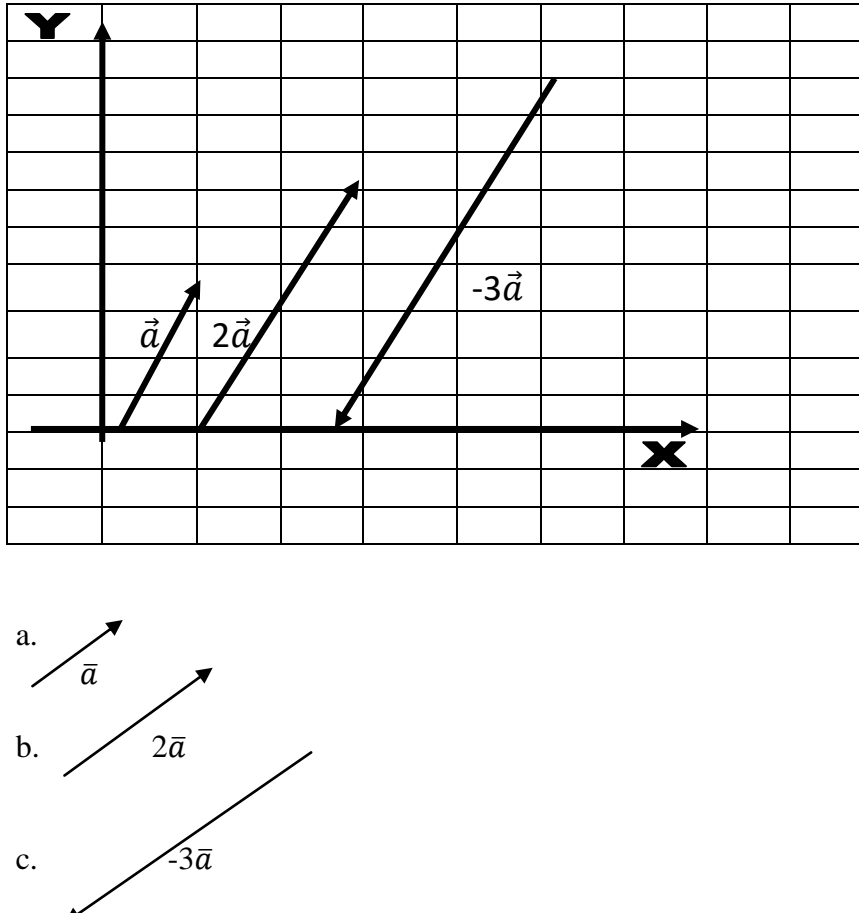
**B. Soal**

1. Gambarlah vektor :
  - a.  $\vec{a}$
  - b.  $2\vec{a}$
  - c.  $-3\vec{a}$
2. Tuliskan komponen vektor yang titik pangkal dan titik ujungnya yaitu A (0,0) dan B (-5,12) !
3. Tentukan vektor posisi dari titik A (6, 4, 7) !
4. Tentukan invers dari vektor  $\vec{b} = \begin{pmatrix} -2 \\ 3 \\ -4 \end{pmatrix}$  !
5. Diketahui titik-titik A (2, 3, 4), B (6, 6, 5), C (1, 2, 3) dan D (5, 5, 4).  
Tentukan  $\vec{AB}$  dan  $\vec{CD}$  ! Apakah  $\vec{AB} = \vec{CD}$  !

= 'SELAMAT BEKERJA' =

Lampiran 3

## KUNCI JAWABAN SOAL TES PENELITIAN

No	Jawaban	Skor	Bobot
1.	 <p>a. <math>\vec{a}</math></p> <p>b. <math>2\vec{a}</math></p> <p>c. <math>-3\vec{a}</math></p>	2 3 5	10
2.	<p>Dik : titik pangkal dan titik ujung A (0,0) dan B (-5,12)  Dit : Komponen Vektor =.....?  Penye :</p> $\overrightarrow{AB} = \vec{a} = \begin{pmatrix} -5 & - & 0 \\ 12 & - & 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -15 \\ 12 \end{pmatrix}$	5 5 10	20

3.	<p>Dik : titik A (6, 4, 7)  Dit : Vektor Posisi =.....?  Penye :</p> $\vec{OA} = \vec{a} = A - 0 = \begin{pmatrix} 6 \\ 4 \\ 7 \end{pmatrix} - \begin{pmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 6 \\ 4 \\ 7 \end{pmatrix}$	5 5 10	20
4.	<p>Dik : <math>\vec{b} = \begin{pmatrix} -2 \\ 3 \\ -4 \end{pmatrix}</math>  Dit : invers <math>\vec{b} = \dots\dots?</math>  Penye :</p> <p>Invers dari vektor <math>\vec{b} = \begin{pmatrix} -2 \\ 3 \\ -4 \end{pmatrix}</math> adalah <math>-\vec{b} = \begin{pmatrix} -2 \\ 3 \\ -4 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ -3 \\ 4 \end{pmatrix}</math></p>	5 5 10	20
5.	<p>Dik : titik-titik A (2, 3, 4), B (6, 6, 5), C (1, 2, 3) dan D (5, 5, 4).  Dit : Apakah <math>\vec{AB} = \vec{CD} = \dots\dots?</math>  Penye :</p> $\vec{AB} = B - A = \begin{pmatrix} 6 & - & 2 \\ 6 & - & 3 \\ 5 & - & 4 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \\ 1 \end{pmatrix}$ $ \vec{a}  = \sqrt{4^2 + 3^2 + 1^2} = \sqrt{26}$ $\vec{CD} = C - D = \begin{pmatrix} 5 & - & 1 \\ 5 & - & 2 \\ 4 & - & 3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \\ 1 \end{pmatrix}$ $ \vec{c}  = \sqrt{4^2 + 3^2 + 1^2} = \sqrt{26}$	5 5 20	30
TOTAL JUMLAH		100	100

## Lampiran 4

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total
1	Muh. Farham	10	12	14	16	20	72
2	Muhammad Ainul	9	14	16	18	5	62
3	Nurul	9	15	17	16	14	71
4	Aldy Saputra Jamil	8	15	15	15	15	68
5	Aan Pradita	8	12	15	17	16	68
6	Sulfikram	8	11	17	17	15	68
7	Alwi	6	12	17	17	15	67
8	Jusmang	10	18	18	23	20	89
9	M. Adam	8	15	15	18	24	80
10	Muhammad Idul	8	17	17	16	16	74
11	Muhammad Ilham Arif	9	15	15	13	22	74
12	Rifki	6	15	16	18	21	76
13	Dika	6	12	15	17	15	65
14	Fikram	8	16	12	16	11	63
15	Alfira	8	14	16	16	15	69
16	Enjelina Solli	9	14	13	13	15	64
17	Fachrul Mahesa Putra	8	10	13	16	19	66
18	Ayub	6	10	14	13	20	63
19	Herianto Palimmi	8	14	16	16	16	70
20	Irfan	10	14	16	16	20	76
21	Muh. Syahrul	9	12	15	17	5	58
22	Alvin Palute Dase'	8	12	15	16	25	76

23	Diky Candra	8	16	15	13	16	68
24	Akis	8	8	15	16	20	67
25	Nusul	7	17	15	16	10	65
26	M. Fikram	8	12	12	10	10	52
27	M. andis	7	12	15	12	20	66
28	Nasril	7	14	12	15	9	57
29	Muh. Anugrah	9	14	9	12	10	54
30	A. Nur Atriani	6	16	9	10	20	61
31	Anatasya	8	15	15	18	17	73
32	Andi Nurul Tariza Paraja	8	15	14	18	17	72
33	Ayu Andira	9	16	18	16	15	74
34	Dea Ananda Putri	8	15	16	18	15	72
35	Fitra	8	14	15	16	10	63
36	Hera	8	14	17	16	5	60
37	Iqra Alan Nur	8	12	12	12	8	52
38	Mirayanthi Ka rim	8	12	17	16	6	59
39	Nikita Amelia	8	12	15	15	10	60
40	Ade Jesica	9	14	16	16	20	75
41	Afaiqah Azzahra Yasid	8	14	17	16	23	78
42	Alfira	8	16	17	19	17	77
43	Catur Linda Yuni Baharuddin	9	12	12	15	19	67
44	Delia Ardalita	9	15	15	16	20	75
45	Desti	8	16	17	15	19	75
46	Enjelina Solli	8	12	15	17	20	72
47	Fadia Fianda Faisal	6	11	16	18	19	70

48	Khairunnisa	8	15	16	14	17	70
49	Eda	8	18	12	17	19	74
50	Endang Sri Wahyuni	9	16	16	20	17	78
51	Esni Periani	9	18	18	23	17	85
52	Nur Fadilah	9	11	16	18	17	71
53	Nurul Utami	10	18	18	21	20	87
54	Risda Abidin	9	11	12	15	20	67
55	Amalia Ilham	8	16	15	19	10	68
56	Anggi Puspita Sari	8	18	18	20	25	89
57	Aulya Anggriani	10	15	16	18	25	84
58	Besse Wulandari	8	18	18	18	20	82

## Lampiran 6

**ANALISIS RELIABILITAS SOAL UJI COBA**

Untuk menghitung reliabilitas pada soal bentuk essay, dapat dilakukan secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Alpha. Pada soal yang telah diujicobakan reliabilitasnya adalah :

$$n = 5 \qquad \sum \sigma_i^2 = 28,7858 \quad \sigma_t^2 = 45,54386$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{5}{5-1} \right) \left( 1 - \frac{28,7858}{45,54386} \right)$$

$$r_{11} = \left[ \frac{5}{4} \right] [1 - 0,64205]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{5}{4} \times 0,3679 \right]$$

$$r_{11} = \frac{1,839}{4} = 0,459$$

Dari perhitungan di atas diperoleh  $r_{11} = 0,459$ . Jika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,259$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  dan terletak pada interval  $0,40 < r < 0,60$  maka soal uji tersebut dapat dinyatakan reliabel dengan kategori cukup.

## Lampiran 7

**Keadaan Staf Pegawai SMK Negeri 1 Palopo**

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Asriana Panggua, SH	19610112 200604 2 003	Penata Muda Tk. I, III/b
2	Saderia Patahua	19620808 198103 2 005	Penata Muda Tk. I, III/b
3	Muhammad Syafei, SE	19840323 200902 1 004	Penata Muda Tk. I, III/b
4	Zulfitriah Suidr, A.Md., Komp	19820226 201001 1 001	Pengatur, II/c
5	Bulkis, A.Md	19770607 201409 1 002	Pengatur, II/c
6	Malki Marewa, K.Kom	19820527 201511 1 001	Pengatur, II/c
7	Gunawan Syamsuddin Toni	19820905 201409 1 001	Pengatur Muda, II/a
8	Yuni, Se	19821206 201412 2 001	Pengatur Muda, II/a
9	Hazailin Yasir, A.Md	-	PTT
10	Darmina, S.Kom	-	PTT
11	Jumanto	-	PTT
12	Marjani, S.Kom	-	PTT
13	Munasria	-	PTT
14	Irwana	-	PTT
15	Golda Pong Sitanan, A.Md	-	PTT
16	Murjam	-	PTT
17	Andi Bassaleng	-	PTT

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Palopo*

Lampiran 8

### Keadaan Siswa(i) SMK Negeri 1 Palopo

No	Kelas / Keahlian	Rombel	Keadaan Siswa Smk Negeri 1 Palopo				
			L	P	JLH	Jumlah Keseluruhan	JLH



							<b>L</b>	<b>P</b>	
1	I	Tek. Komputer Jaringan	3	61	42	103	183	334	517
		Tata Boga	1	3	14	17			
		Akutansi	5	41	124	165			
		Adm. Perkantoran	5	39	125	164			
		Pemasaran	2	39	29	68			
2	II	Tek. Komputer Jaringan	4	54	54	108	118	339	457
		Tata Boga	1	6	22	28			
		Akutansi	5	22	117	139			
		Adm. Perkantoran	5	14	109	123			
		Pemasaran	2	22	37	59			
3	III	Tek. Komputer Jaringan	2	29	36	65	103	263	366
		Tata Boga							
		Akutansi	5	23	110	133			
		Adm. Perkantoran	5	33	90	123			
		Pemasaran	2	18	27	45			
Jumlah							404	936	1340

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Palopo*

#### Lampiran 9

##### Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	R. Teori	27
2	R. Mengetik	2
3	R. Prak. Pembukuan	5
4	R. Prak. Perkantoran	3
5	R. Lab Bahasa	1
6	G. Perpustakaan	1

7	R. Pertokoan	1
8	R. Kafetaria	1
9	G. Umum	1
10	R. Parkir	2
11	R. Jaga	1
12	R. Pos Jaga	1
13	WC	13
14	Lap. Basket	1
15	Lap. Voli	2
16	Aula	1
17	Kantor	1
18	R. Guru	1
19	G. Khusus	1
20	R. KA Subang TU	1
21	R. KA Sekolah	1
22	R. Katua Jurusan	1
23	R. UKS/BP	1
24	R. Percetakan	1
25	R. Mini Office	1
26	R. Prak. Pemasaran	1
27	R. Bendahara Rutin	1
28	R. Bendahara Komite	1
29	R. Lab Komputer	2
30	R. Lab Kom. TKJ	2
31	R. Lab UJP	1
Jumlah		80

**Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Palopo**

# PERSURATAN









